

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah suatu ajaran agama yang mengajak manusia dalam berdakwah di jalan Allah dan memberikan pemahaman kepada manusia untuk mempercayai agama Islam dengan cara yang baik, benar, tidak sesat serta menanamkan kesadaran umat Islam agar bisa mentaati ajarannya-Nya dan hidup untuk menyesuaikan diri dengan perintah melaksanakan kewajiban yang harus ditaati oleh umat muslim. Dakwah adalah tugas luhur dan mulia karena merupakan suatu proses dalam menyampaikan pesan yang berupa mengajak, memandu kepada manusia agar mau memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama secara sadar. Dalam artian mengajak seseorang agar mau mengikuti dan meyakini ajaran agama Islam.

Pada zaman yang semakin canggih ini, berdakwah bukan hanya bertatap muka saja melainkan dengan berbagai metode dan berbagai cara agar mau memeluk agama Islam. Salah satunya media tulisan yaitu buku yang bisa di baca oleh para pembaca dan mengajak para pembaca untuk meyakini dan mengamalkan agama Islam dengan cara halus dan tidak memaksa. Berdakwah juga merupakan kewajiban seorang muslim untuk mengajak kebaikan.

Media merupakan salah satu manfaat untuk mengajak umat Islam mengenal agama dengan secara praktis, bahkan media sendiri mampu

untuk menginformasikan sesuatu yang penting apalagi yang berkaitan dengan pesan-pesan dakwah yang mengajak kita sama-sama mengamalkan agama Islam. Pesan dakwah sendiri bisa berupa dari buku, majalah, koran, internet dan lain sebagainya.

Pesan dakwah adalah suatu pesan yang disampaikan kepada mad'u dalam lisan, tulisan, tingkah laku yang dilakukan secara sadar dan tanpa paksaan, di dalam islam pesan dakwah penting dalam berdakwah dengan cara yang benar sesuai dengan Al-qur'an dan Sunnah. Pesan dakwah juga tidak berbeda dengan pokok-pokok ajaran islam. Banyak klarifikasi yang di ajukan para ulama dalam memetakan islam.¹

Dakwah dalam media tulisan merupakan salah satu metode dakwah yang sangat efisien di zaman sekarang ini, sehingga umat islam tentunya harus mampu berdakwah lewat surat kabar, majalah, buku, jurnal dan sastra. Dalam keistimewaan dakwah tentang bil qolam (media cetak, buku, jurnal dan sastra) merupakan obyek dakwah dan cakupannya lebih luas, banyak dan mudah difahami karena pesan-pesan dakwahnya serta informasi mengenai islam yang dituliskan dapat membaca ratusan dan ribuan dalam waktu yang cepat dan bersamaan, dakwah *bil qolam* juga dapat mempengaruhi ribuan orang secara kuat.²

¹ Denny Heryansyah, "Analisis Pesan Dakwah dalam Novel Pulang Karya Darwis Tere Liye" *Skripsi*, Universitas: Islam Negeri Raden Intanlampung, Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2020), 35.

² Denny Heryansyah, 208.

Dengan ini salah satu media tulisan atau yang disebut buku adalah sarana yang memandu untuk para pembaca, semua yang mengandung dalam buku tersebut merupakan sebuah gagasan yang berisi ilmu pengetahuan dan mengajak para mad'u untuk memeluk agama islam. Secara umum, buku juga berperan besar dari dunia pendidikan dan mengandung informasi-informasi yang dapat menambah wawasan, bisa juga sebagai hiburan, mengunggah emosi dan membentuk serta mengubah cara berfikir seseorang.

Buku yang diteliti oleh peneliti ini adalah mengandung mengajak dalam kebaikan, seperti menjadi seorang jomblo harus memanfaatkan kejombloannya dengan baik, selalu mengutamakan dan mengejar cita-citanya, membanggakan orang tua dan menggali potensinya agar menjadi prestasi dan terus berjuang melakukan hal-hal yang menguntungkan dan hal-hal yang berpositif.³

Meskipun buku membahas tentang percintaan tetapi buku yang diteliti ini merupakan karya yang mengajak dan menyadari bahwanya kejombloan bukan sekedar untuk sendiri dan bukan pula berkesempatan untuk membuang buang waktu hanya mengejar si do'i melainkan kejombloan berupa prinsip untuk menyadari bahwanya tidak semuanya jomblo itu selalu diresahkan semisalnya dilingkungan keluarga, pertemanan dan masyarakat. Buku Ikatan Jomblo Terhormat

³ Syakir daulay, *Ijo Tomat Ikatan Jomblo Terhormat*, (Jakarta: Pt Falcon interactive, 2019), 55

juga mengandung banyak pesan-pesan dakwah untuk mengajak dalam kebaikan.

Buku yang praktis, *simple* dan mudah dimengerti ini di dalamnya mengandung banyak pesan dakwah dan bisa mengambil pembelajaran. Menurut peneliti baca buku tersebut merupakan hal yang menarik untuk diteliti apalagi di dalamnya banyak pesan dakwah yang berupa mengajak, memeluk, dan menyadari bahwanya agama islam kuat dengan keimanan dan tidak ada unsur paksaan serta sangat *simple* untuk dimengerti oleh anak muda zaman sekarang. Contohnya dalam kalimat dibawah ini:

“lebih baik harus meninggalkan seseorang karena Allah SWT.

Dari pada harus meninggalkan Allah Swt karena Seseorng”⁴

“Hal bodoh yang sering kita lakukan: Pertama, kita sering lupa kepada Allah, Sedangkan Allah Swt Selalu mengingat kita. Kedua, Kita selalu ingat kepada manusia sedangkan dia sering melupakan kita.”⁵

Maksud kalimat di atas untuk menyadari para anak muda atau kalangan masyarakat yang di dakwai agar tetap selalu mengingat Allah Swt. Agar tersadarkan bahwa jangan berharap kepada sesama manusia melainkan berharap kepada Allah Swt. Hal ini membuktikan bahwanya buku yang peneliti teliti sangat bermanfaat bagi anak zaman sekarang ini.

⁴ Syakir Daulay, 64.

⁵ Syakir Daulay, 78.

Berdasarkan peneliti paparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti buku yang berjudul Ikatan Jomblo Terhormat yang begitu banyak pesan-pesan dakwah yang di sampaikan, sehingga peneliti mengangkat judul Analisis Wacana Pesan Dakwah Dalam Buku Ijo Tomat (Ikatan Jomblo Terhormat) Karya Syakir Daulay.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana analisis wacana/isi pesan dakwah dalam buku ikatan jomblo terhormat?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui analisis wacana/isi pesan dakwah dalam buku Ikatan Jomblo Terhormat.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk mengetahui analisis wacana/isi pesan dakwah dalam buku Ikatan Jomblo Terhormat

2. Manfaat Praktis

Hasil peneliti ini diharapkan agar bisa jauh lebih faham tentang wacana pesan dakwah dalam buku ijo tomat dan sekaligus menambah Informasi bagi Institut KH. Abdul Chalim, Khususnya bagi Fakultas Dakwah dan Ushuluddin, Program Studi Komunikasi & Penyiaran Islam.